

RINGKASAN

NINDY RISTIKA PUTRI. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi (*Milking Management of Dairy Cattle at PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan hewan ternak penghasil susu. Produksi yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan produksi susu di dunia dibandingkan dengan hewan ternak lainnya seperti domba, kerbau, dan kambing. Oleh karena itu, sapi perah memiliki kontribusi yang cukup besar pada pemenuhan kebutuhan susu nasional yang selalu meningkat tiap tahunnya. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sapi perah adalah PT NAS (Nusantara Agri Sejati). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi dimulai dari tanggal 13 Januari sampai tanggal 29 Maret 2020. Tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk mengetahui proses penanganan pemerahan sapi perah sebelum dan sesudah pemerahan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di lapangan kerja.

Sapi yang dipelihara di PT Nusantara Agri Sejati merupakan jenis sapi *Friesien Holstein* (FH). Jumlah populasi sapi perah yang berada di PT Nusantara Agri Sejati pada bulan Maret 2020 yaitu sebanyak 599 ekor.

Manajemen pemerahan di PT Nusantara Agri Sejati meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Mesin perah yang digunakan yaitu *parallel stall system*. Sapi yang diperah yaitu berasal dari kandang 2A1 (*Low Lactacy*), 2A2 (*Low Lactacy*), 3A6 (*Fresh*), 3B1 (*Peak*), dan 3B2 (*Early Lactacy*). Pra pemerahan meliputi memastikan kebersihan pada area *milking parlor*, memasang *filter* susu, membuang air sisa CIP (*Clean In Place*), memastikan selang susu terhubung ke *cooling tank*, mengecek kondisi kompresor dan pompa *milking*, melepaskan *cluster* dari *jetter*, menggiring sapi menuju *milking parlor*, dan menyalakan mesin *vacum*, lalu dilakukan pencelupan puting dengan larutan *Iodine* dan *fore stripping* saat sapi telah mengisi *stall* pemerahan. Waktu pemerahan dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00 WIB dan sore hari pukul 15.00 WIB. Pasca pemerahan dimulai dengan pencelupan puting dengan larutan *Iodine*, sanitasi area pemerahan, sterilisasi peralatan dengan menggunakan CIP (*Clean In Place*), dan pencatatan produksi menggunakan *Smart Dairy*. Pengujian kualitas susu menggunakan *Lactoscan* dilaksanakan setiap hari. Produk yang dihasilkan di PT Nusantara Agri Sejati yaitu susu segar. Susu segar dijual kepada PT Ultra Jaya dan PT Zehat.

Manajemen pemerahan dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah diterapkan di PT Nusantara Agri Sejati. Sistem pemerahan yang digunakan yaitu menggunakan *parallel stall system*. Tahapan pemerahan meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Kualitas susu yang dihasilkan oleh PT Nusantara Agri Sejati telah memenuhi persyaratan mutu Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kata Kunci : Manajemen Pemerahan, Sapi Perah, Uji Kualitas Susu